

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penilaian kesiapan penerapan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dengan metode DOQ-IT di Puskesmas Mlati II Sleman, dapat disimpulkan antara lain:

1. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik dari sisi *organization alignment* di peroleh skor 14 dari maksimal skor 45 dimana skor ini menunjukkan skor dalam kisaran ini bahwa tidak ada pemahaman yang cukup kuat tentang nilai rekam medis elektronik atau bagaimana hal itu memengaruhi tujuan atau operasi klinik tersebut, dari sisi skor puskesmas Mlati II belum siap untuk penerapan rekam medis elektronik akan tetapi dari sisi variabel puskesmas Mlati II ada beberapa bagian yang sudah cukup siap dalam penerapan rekam medis elektronik.
2. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik dari sisi *organization capacity* di peroleh skor 34 dari maksimal skor 100 dimana skor ini menunjukkan bahwa ada kapasitas yang memadai di beberapa area, tetapi tidak secara konsisten di seluruh kapasitas manajemen dan staf, proses dan mekanisme operasional dan lingkungan TI, dari sisi skor puskesmas Mlati II cukup siap dalam penerapan rekam medis elektronik sedangkan dari sisi variabel puskesmas Mlati II secara keseluruhan cukup siap jika di terapkan rekam medis elektronik.
3. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik secara umum cukup siap tetapi dari sisi skor puskesmas Mlati II belum siap.

B. Saran

1. Perlu adanya evaluasi dan identifikasi lebih lanjut pada komponen-komponen yang lemah, agar puskesmas Mlati II lebih siap dalam implementasi RME.
2. Perlu adanya pelatihan dan sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staf untuk penerapan rekam medis elektronik ini sendiri.